

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
As of December 31, 2025 and 2024**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2603-02

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama | Chen Yao | 1. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili | South Hills Apartement
Jl. Denpasar Raya, Jakarta | Domicile address |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Li Xiaopeng | 2. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili | Pondok Indah Residences
Jl. Kartika Utama, Jakarta | Domicile address |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they</i> |

benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

omit information or material facts; and

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 18 Maret/ *March*, 2026



Chen Yao
Direktur Utama /
President Director

Li Xiaopeng
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00292/2.1030/AU.1/05/1950-1/1/III/2026

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp977.844.605 ribu dan Rp932.984.137 ribu yang setara dengan 42,74% dari jumlah aset konsolidasian Grup dan 87,60% dari jumlah liabilitas konsolidasian Grup.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor, seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan, dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, diantaranya adalah penentuan pembayaran sewa apakah merupakan pembayaran sewa variabel atau tetap serta penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan aset hak guna dan liabilitas sewa;
- Memeriksa ketepatan penilaian dan perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa dengan PSAK 116;
- Menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa berdasarkan uji petik;
- Mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa; dan
- Menilai kecukupan pengungkapannya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengungkapan mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada Catatan 2.m, 10, dan 17.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, we do not provide a separate audit opinion on these matters.

Right of Use Assets and Lease Liabilities

As at December 31, 2025, the Group recorded the right of use assets and lease liabilities amounting to Rp977,844,605 thousand and Rp932,984,137 thousand which represent 42.74% of the Group's consolidated assets and 87.60% of the Group's consolidated liabilities.

The Group assesses lease agreements based on several factors, such as the existence of an identifiable asset, the right to obtain substantially all the economic benefits of using the asset during the period of use, and the right to direct the use of the identifiable asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation on the value of lease liabilities involves significant estimations and judgments, including the determination of whether the lease payments are variable or fixed lease payments and the determination of interest rates.

Our audit procedures include, among others:

- *Understanding and evaluating the design and implementation of the Group's relevant internal controls related to right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Examining the accuracy of management's valuation and calculation of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116;*
- *Testing the accuracy of calculations and their compliance with lease agreements based on sampling;*
- *Evaluating the reasonableness of the assumptions used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities; and*
- *Assessing the adequacy of its disclosure in the consolidated financial statements.*

The disclosures regarding the right-of-use assets and lease liabilities are included in Notes 2.m, 10, and 17.



Penurunan Nilai Goodwill

Grup memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29.127.982 ribu adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan; dan
- Melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.k dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

Impairment of Goodwill

The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as at December 31, 2025, amounting to Rp29,127,982 thousand is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate, and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others:

- *Evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows; and*
- *Performing sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.*

The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.k and 35 to the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements.



Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

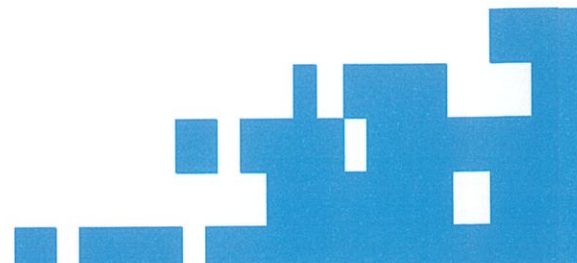
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



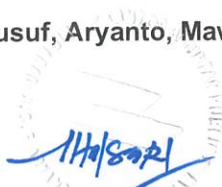
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 18 Maret 2026/ March 18, 2026



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	419,809,884	319,042,995	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	5, 32	68,089,663	71,248,996	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga	6, 32	18,274,863	22,053,185	Third Parties
Persediaan	7	63,111,964	54,858,314	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	12.a	42,452,973	50,223,365	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	8	4,623,640	7,614,527	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	6,848,259	8,801,394	Advances
Total Aset Lancar		623,211,246	533,842,776	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	12.e	614,598	16,187,619	Deferred Tax Assets
Goodwill	35	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Setelah				Fixed Assets and Right-of-Use Assets -
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	10	1,545,965,673	1,613,117,074	Net of Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Assets - Net of
Dikurangi Amortisasi	11	88,009,234	97,023,935	Amortization
Aset Tidak Lancar Lain-lain	32	1,010,590	995,621	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,664,728,077	1,756,452,231	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,287,939,323	2,290,295,007	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	14, 32, 33	21,784,082	19,210,366	Third Parties
Utang Pajak	12.b	4,380,256	6,332,329	Taxes Payable
Beban Akrua	15, 32	44,820,926	43,316,613	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	32	1,701,692	850,772	Third Parties
Uang Muka Penjualan	16	5,567,177	15,975,180	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Loans:
Liabilitas Sewa	17, 32	75,684,575	69,755,368	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	18, 32	--	905,850	Consumer Financing Payables
Utang Bank	19, 32	--	78,000,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		1,027,833	792,591	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		154,966,541	235,139,069	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.e	11,887,274	4,430,429	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa	17, 32	857,299,562	932,984,137	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	19, 32	--	54,447,896	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	20	40,845,754	38,065,104	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		910,032,590	1,029,927,566	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,064,999,131	1,265,066,635	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	21	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	22	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		522,844,824	336,804,965	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	23	25,817,769	25,817,769	Difference in Transaction with Non-controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary
Penghasilan Komprehensif Lain		75,680,576	76,280,001	Other Comprehensive Income
Sub Total		1,149,494,832	964,054,398	Sub Total
Kepentingan Non-pengendali	24	73,445,360	61,173,974	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,222,940,192	1,025,228,372	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,287,939,323	2,290,295,007	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	25	1,244,211,075	1,270,706,165	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	26	(874,280,105)	(917,644,959)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		369,930,970	353,061,206	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	28	21,509,026	6,030,314	Other Income
Beban Operasional	27	(98,656,436)	(85,059,181)	Operating Expenses
Beban Lainnya	28	(5,128,079)	(215,682,698)	Other Expenses
LABA USAHA		287,655,481	58,349,641	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	29	(85,295,819)	(79,323,236)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		202,359,662	(20,973,595)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.d	(63,863,922)	(37,924,929)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		138,495,740	(58,898,524)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	38	--	(6,515,071)	LOSS FOR THE YEARS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		138,495,740	(65,413,595)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	2,724,153	2,145,513	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		30,429,299	--	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	12.e	(7,293,770)	(472,008)	Income Tax Related to Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
		25,859,682	1,673,505	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		11,893,934	16,317,684	Items that May Be Reclassified to Profit or Loss: Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah Pajak		37,753,616	17,991,189	Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		176,249,356	(47,422,406)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		128,391,593	(75,226,508)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		10,104,147	9,812,913	Non-controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		138,495,740	(65,413,595)	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		165,041,085	(57,275,613)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	24	11,208,271	9,853,207	Non-controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		176,249,356	(47,422,406)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	34	45.63	(26.73)	EARNING (LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>									Kepentingan	Total		
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-controlling Interest</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>			Total	Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaanannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaanannya/ <i>Unappropriated*)</i>	Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ <i>Fixed Assets Revaluation Reserve</i>	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2023	281,394,199	243,798,490	26,281,566	(41,026)	2,000,000	406,397,538	50,677,044	31,455,565	82,132,609	1,041,963,376	(64,589,170)	977,374,206	Balance as of December 31, 2023
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,656,060)	(5,656,060)	Adjustment Non-controlling Interest
Divestasi pada Entitas Anak	--	--	(463,797)	--	--	33,925,997	(25,895,189)	(7,273,115)	(33,168,304)	293,896	121,443,595	121,737,491	Divestment in Subsidiary
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	(31,926,203)	--	10,998,942	10,998,942	(20,927,261)	122,402	(20,804,859)	Transfer to Retained Earnings
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(73,592,367)	16,316,754	--	16,316,754	(57,275,613)	9,853,207	(47,422,406)	Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2024	281,394,199	243,798,490	25,817,769	(41,026)	2,000,000	334,804,965	41,098,609	35,181,392	76,280,001	964,054,398	61,173,974	1,025,228,372	Balance as of December 31, 2024
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	55,580,741	--	(35,181,392)	(35,181,392)	20,399,349	1,063,115	21,462,464	Transfer to Retained Earnings
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	130,459,118	11,893,775	22,688,192	34,581,967	165,041,085	11,208,271	176,249,356	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2025	281,394,199	243,798,490	25,817,769	(41,026)	2,000,000	520,844,824	52,992,384	22,688,192	75,680,576	1,149,494,832	73,445,360	1,222,940,192	Balance as of December 31, 2025

*) Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,240,801,826	1,270,910,168	Receipts from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	9,160,815	6,030,314	Receipts from Interest
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	3,085,126	10,373,170	Receipts from Tax Refunds
Penerimaan dari Pencairan Deposito Berjangka	--	50,000,000	Receipts from Disbursement of Time Deposits
Pembayaran Pajak Penghasilan	(42,592,019)	(52,725,300)	Income Tax Payments
Pembayaran Bunga	(84,777,280)	(79,093,921)	Interest Payments
Pembayaran kepada Karyawan	(193,173,906)	(187,420,792)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(626,658,500)	(750,876,525)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	305,846,062	267,197,114	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	444,016	272,830	Receipts from Sale of Fixed Assets
Penerimaan dari Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	3,250,600	Proceeds Sale of Investment on Subsidiary
Pembayaran untuk Pembelian Aset Tetap	(3,124,598)	(7,720,927)	Payments for Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,680,582)	(4,197,497)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	(905,850)	(2,742,698)	Payments of Consumer Finance Lease Payables
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(69,755,368)	(94,346,778)	Payments of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(132,703,160)	(72,000,000)	Payments of Long-Term Bank Loan
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(203,364,378)	(169,089,476)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	99,801,102	93,910,141	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	965,787	130,231	EFFECT FROM EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	319,042,995	225,002,623	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	419,809,884	319,042,995	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Additional information of cash flow presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 202 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 Juni 2024 mengenai penghapusan salah satu ayat di dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0160016 tertanggal 26 Juni 2024.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di Gedung NPH, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd. adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Tiongkok.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 10 November 2025, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 202 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated June 24, 2024, regarding the abolishment of one of the paragraphs in Article 14 of the Company's Articles of Association. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.03-0160016 dated June 26, 2024.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd. is the Company's parent entity which is indirectly controlled by the Chinese Government.

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 dated November 10, 2025, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2025 are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris	:	Kang Haihua	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Chen Yao	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Li Xiaopeng	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:
Direktur	:	Dong Gui	:

Berdasarkan Akta No. 8 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 2 Desember 2024, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 2, 2024, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris	:	Kang Haihua	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wang Haisu	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Li Xiaopeng	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:
Direktur	:	Dong Gui	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	Jhon Wery	:

Audit Committee

Chairman	:
Members	:
Members	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. NPH-OL-2410-07 tertanggal 1 November 2024, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Deddy Lunardi.

Based on the Decision Letter of Directors No. NPH-OL-2410-07 dated November 1, 2024, the Company's Head Internal Audit as at December 31, 2025 and 2024 is Deddy Lunardi.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 9 September 2024, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Michelle Widjaja.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated September 9, 2024, the Corporate Secretary as at December 31, 2025 and 2024 is Michelle Widjaja.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 675 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota dewan komisaris dan direksi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 5.813.013 dan Rp 5.440.284 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and subsidiaries (the Group) has 675 permanent employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The remuneration paid to members of the board of commissioners and directors of the Group amounted to Rp 5,813,013 and Rp 5,440,284 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Kontainer/ Handling and Stevedoring Container Services	2004	99.99	99.99	1,347,467,686	1,374,017,410
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	475,200,235	526,219,103
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	100.00	100.00	332,348,596	317,782,536

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Periasman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

1.c. Structure of the Subsidiaries

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Periasman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan pada pasar modal, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Setiap entitas dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), and regulations in the capital market, including Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public company, to the extent that it does not contradict with any PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries ("the Group"). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau sebelumnya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) Effective in
the Current Year**

Beginning January 1, 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendments to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, with early application permitted are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current or prior financial year.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, dimana Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas tersebut (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782.00	16,162.00	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13,068.57	11,919.34	Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP are United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date are translated at the closing rate at the consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the year. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences translation in the consolidated financial statements.

Foreign currencies transactions during the year recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2025 and 2024 as follows (in full amount):

Exchange rate differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);*
- 3) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*
 - *The amount of the loss allowance and*
 - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.*
- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Grup tetap mengakuinya.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in the form of investment in equity instruments are not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instruments may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar options, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets' changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previously amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial assets out of FVTPL into fair value through FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Off-setting a Financial Asset and a Financial
Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting year during which the change occurred.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spare parts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

Any reversal of a decrease in inventory value due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory expense in the year in which the reversal occurs.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Office Equipment
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tahun pelaporan.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If *Container Handling's* carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting year.

The sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting year, the Group made regular reviews of useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya yang merupakan pembalikan atas rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.1. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the assets. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak pada masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar, memindahkan, atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a) *The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the assets in a way that pre-determined how and for what purpose the asset will be used.*

On an inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments related with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation to be satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customers simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of goods or services to which such asset relates.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior year shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun-tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of the previous years are recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat selesai atau pulih.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of a deferred tax asset was reviewed at the end of each reporting year. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Those whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- For which separate financial information is available.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future year.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lain atas liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar terkini.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap container handling bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting Year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Loss of Impairment on receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aturan Perpajakan OECD Pilar II (Dua)

Dalam menerapkan aturan perpajakan terkait *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) Pilar II (Dua), Grup melakukan penilaian dengan mengasumsikan bahwa Grup bertindak sebagai Entitas Konstituen.

Grup merupakan bagian dari grup China Merchants yang berada dalam lingkup Aturan Model OECD Pilar II (Dua) dan bertindak sebagai Entitas Konstituen. Di Indonesia, ketentuan tersebut telah diimplementasikan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Sehubungan dengan itu, Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset serta liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar II (Dua).

Pada tanggal pelaporan, Grup telah menilai potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Perusahaan telah melebihi 15%. Dengan demikian, tidak terdapat beban pajak penghasilan kini tambahan yang timbul berdasarkan Aturan Model OECD Pilar II (Dua).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

OECD Pillar II (Two) Tax Rules

In applying the tax rules related to the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) Pillar II (Two), the Group performed an assessment on the assumption that the Group acts as a Constituent Entity.

The Group is a member of the China Merchants Group, which falls within the scope of the OECD Pillar II (Two) Model Rules, and acts as a Constituent Entity. In Indonesia, these rules have been implemented through Minister of Finance Regulation No. PMK-136 of 2024 and became effective on 1 January 2025. Accordingly, the Group applies the exception to the recognition and disclosure of deferred tax assets and liabilities related to Pillar II (Two) income taxes.

As at the reporting date, the Group has assessed its potential exposure to Pillar II (Two) income taxes. Based on the assessment, the Group's effective tax rate has exceeded 15%. Accordingly, no additional current income tax expense arises under the OECD Pillar II (Two) Model Rules.

4. Kas dan Setara Kas

Kas/ Cash on Hand

Rupiah
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
Sub Total

Kas di Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT DBS Indonesia
Sub Total

4. Cash and Cash Equivalents

2025 Rp	2024 Rp
215,021	124,207
--	3,588
--	808
215,021	128,603
85,803,210	139,240,032
14,738,405	24,222,115
9,381,876	20,547,623
6,510,762	17,327,345
6,198,406	5,865,076
--	761,484
6,532,830	22,614,565
1,832,964	1,764,098
732,630	797,202
131,731,083	233,139,540

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	142,788,432	50,329,189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92,347,016	--
PT DBS Indonesia	13,442,056	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,138,273	1,117,974
PT Bank Permata Tbk	--	24,327,689
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,432,366	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,715,637	--
Sub Total	287,863,780	85,774,852
Total	419,809,884	319,042,995
Rupiah		
Tingkat Bunga per Tahun/ Interest Rates per Annum	2.25% - 6.50%	2.25% - 5.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/Months	1 Bulan/Month
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Tingkat Bunga per Tahun/ Interest Rates per Annum	3.25% - 4.25%	--
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/Month	--

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, yang diblokir sebesar 20% atas penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 13).

Pada 31 Desember 2025, saldo deposito berjangka milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diblokir sebagai jaminan penerbitan bank garansi pada bank tersebut dengan nilai sebesar Rp 325.450.

Pada 31 Desember 2024, saldo deposito berjangka milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, diblokir sebagai jaminan penerbitan bank garansi pada bank tersebut dengan nilai sebesar Rp 220.000.

As at December 31, 2025 and 2024, none of the bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk, is blocked by 20% from drawdown of the loan facility at the bank (Note 13).

As at December 31, 2025, time deposit balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, is blocked as collateral for the issuance of a bank guarantee at the bank amounted to Rp 325,450.

As at December 31, 2024, time deposit balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, is blocked as collateral for the issuance of a bank guarantee at the bank amounted to Rp 220,000.

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Meratus Line
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Evergreen Marine Indonesia
PT Prima Nur Panurjwan
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ Others (below Rp 5,000,000)
Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss

Total

5. Trade Receivables.

a. Total trade receivables by customers are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
30,648,370	36,424,279
8,317,078	11,316,881
5,871,295	1,686,493
1,787,478	5,430,181
1,390,150	5,339,125
22,604,373	12,836,419
70,618,744	73,033,378
(2,529,081)	(1,784,382)
68,089,663	71,248,996

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss
Total

- b. Total trade receivables by currencies are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
70,618,744	73,033,378
(2,529,081)	(1,784,382)
68,089,663	71,248,996

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue
1 - 3 Bulan/ Months
4 - 6 Bulan/ Months
> 6 Bulan/ Months
Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss
Total

- c. Total trade receivables by aging schedule are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
58,530,394	60,139,954
6,654,278	9,421,621
1,962,436	971,803
3,471,636	2,500,000
70,618,744	73,033,378
(2,529,081)	(1,784,382)
68,089,663	71,248,996

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	(1,784,382)	(1,702,019)
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	(663,882)	--
Selisih Kurs	(80,817)	(82,363)
Saldo Akhir	(2,529,081)	(1,784,382)

- d. The movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Beginning Balance
Impairment during the Current Year
Foreign Exchange
Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Aset Keuangan Lancar Lain

6. Other Current Financial Assets:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000)/ Others (below Rp 3,000,000)
Total

2025 Rp	2024 Rp
15,133,306	15,246,969
--	3,959,600
3,141,557	2,846,616
18,274,863	22,053,185

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Bahan Bakar dan <i>Consumables</i>	35,924,003	32,625,367	<i>Fuels and Consumables</i>
Mesin dan Suku Cadang	27,187,961	22,232,947	<i>Engines and Spare Parts</i>
Total	63,111,964	54,858,314	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories as at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 2024, persediaan alat pelabuhan dan persediaan dalam proses direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 176.466.890 (Catatan 10).

In 2024, inventories of port equipment and work in process were reclassified to fixed assets amounting to Rp 176,466,890 (Note 10).

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Asuransi	1,393,637	4,811,201	<i>Insurance</i>
Sewa	1,261,498	1,077,366	<i>Rent</i>
Lisensi Perangkat Lunak	694,296	714,099	<i>Software Licences</i>
Lain-lain	1,274,209	1,011,861	<i>Others</i>
Total	4,623,640	7,614,527	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pajak	4,574,001	--	<i>Taxes</i>
Pembelian	2,140,083	8,664,752	<i>Purchase</i>
Operasional	61,959	73,602	<i>Operational</i>
Lain-lain	72,216	63,040	<i>Others</i>
Total	6,848,259	8,801,394	Total

Uang muka pajak merupakan dana yang disetorkan ke kas negara melalui sistem Coretax untuk keperluan pembayaran pajak tahun 2026.

Tax advance is fund deposited into the state treasury through the Coretax system for the purpose of paying taxes in 2026.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan *refurbishment* alat pelabuhan.

Purchase advance represent payments for materials, port equipment parts, and equipments in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

2025										
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan									Acquisition Costs	
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership	
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	23,791,326	151,944	(190,300)	3,457,300	--	--	81,985	27,292,255	Vehicles	
Gedung	17,793,547	651,810	(1,261,197)	--	--	--	4,178	17,188,338	Building	
Perlengkapan EDP	23,754,305	506,205	(330,733)	--	--	--	--	23,929,777	EDP Equipment	
Perabot Kantor	5,876,919	258,693	--	--	--	--	28,746	6,164,358	Office Equipment	
Container Handling	695,734,515	1,301,783	(10,277,875)	5,549,700	(148,867,794)	30,574,503	18,743,522	592,758,354	Container Handling	
Peralatan Lapangan	28,788,191	254,163	(11,462)	--	--	--	1,104,361	30,135,253	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets	
Kendaraan	3,457,300	--	--	(3,457,300)	--	--	--	--	Vehicles	
Container Handling	5,549,700	--	--	(5,549,700)	--	--	--	--	Container Handling	
Aset Hak Guna									Right-of-Use Assets	
Lapangan Terminal	1,051,445,812	--	--	--	--	--	--	1,051,445,812	Terminal Yard	
	1,858,305,931	3,124,598	(12,071,567)	--	(148,867,794)	30,574,503	19,962,792	1,751,028,463		
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciations	
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership	
Kendaraan	15,424,347	2,398,092	(177,546)	1,560,122	--	--	66,945	19,271,960	Vehicles	
Gedung	11,866,845	718,738	(1,261,197)	--	--	--	1,845	11,326,231	Building	
Perlengkapan EDP	17,898,901	1,445,625	(330,733)	--	--	--	--	19,013,793	EDP Equipment	
Perabot Kantor	5,573,359	186,934	--	--	--	--	28,332	5,788,625	Office Equipment	
Container Handling	135,233,711	69,700,090	(10,277,875)	1,233,143	(148,867,794)	--	2,431,251	49,452,526	Container Handling	
Peralatan Lapangan	24,855,055	796,540	(11,462)	--	--	--	968,315	26,608,448	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets	
Kendaraan	1,560,122	--	--	(1,560,122)	--	--	--	--	Vehicles	
Container Handling	1,233,143	--	--	(1,233,143)	--	--	--	--	Container Handling	
Aset Hak Guna									Right-of-Use Assets	
Lapangan Terminal	31,543,374	42,057,833	--	--	--	--	--	73,601,207	Terminal Yard	
	245,188,857	117,303,852	(12,058,813)	--	(148,867,794)	--	3,496,688	205,062,790		
Nilai Tercatat	1,613,117,074							1,545,965,673	Carrying Value	

2024									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan								Acquisition Costs	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	22,935,305	567,488	--	190,695	--	97,838	23,791,326	Vehicles	
Gedung	17,788,519	--	--	--	--	5,028	17,793,547	Building	
Perlengkapan EDP	18,510,875	5,246,580	(3,150)	--	--	--	23,754,305	EDP Equipment	
Perabot Kantor	5,773,707	68,624	--	--	--	34,588	5,876,919	Office Equipment	
Container Handling	661,730,123	--	(15,377,200)	176,466,890	(130,852,088)	3,766,790	695,734,515	Container Handling	
Peralatan Lapangan	24,674,156	3,259,035	(338,982)	--	--	1,193,982	28,788,191	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets	
Kendaraan	3,647,995	--	--	(190,695)	--	--	3,457,300	Vehicles	
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	5,549,700	Container Handling	
Aset Hak Guna								Right-of-Use Assets	
Lapangan Terminal	132,727,267	1,051,445,812	(132,727,267)	--	--	--	1,051,445,812	Terminal Yard	
Gedung	1,826,348	--	(1,826,348)	--	--	--	--	Building	
	897,278,311	1,060,587,539	(150,272,947)	176,466,890	(130,852,088)	5,098,226	1,858,305,931		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Kendaraan	13,182,037	2,072,907	--	97,334	--	72,069	15,424,347	Vehicles	
Gedung	10,871,144	994,021	--	--	--	1,680	11,866,845	Building	
Perlengkapan EDP	16,343,928	1,558,123	(3,150)	--	--	--	17,898,901	EDP Equipment	
Perabot Kantor	5,335,653	204,288	--	--	--	33,418	5,573,359	Office Equipment	
Container Handling	180,362,848	70,850,956	(8,293,453)	--	(108,758,033)	1,071,393	135,233,711	Container Handling	
Peralatan Lapangan	23,476,425	570,226	(338,982)	--	--	1,147,386	24,855,055	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets	
Kendaraan	982,579	674,877	--	(97,334)	--	--	1,560,122	Vehicles	
Container Handling	616,572	616,571	--	--	--	--	1,233,143	Container Handling	
Aset Hak Guna								Right-of-Use Assets	
Lapangan Terminal	88,484,845	64,725,192	(121,666,663)	--	--	--	31,543,374	Terminal Yard	
Gedung	1,521,957	304,391	(1,826,348)	--	--	--	--	Building	
	341,177,988	142,571,552	(132,128,596)	--	(108,758,033)	2,325,946	245,188,857		
Nilai Tercatat	556,100,323						1,613,117,074	Carrying Value	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 26)	114,938,099	139,469,952	<i>Direct Expenses (Note 26)</i>
Beban Operasional (Catatan 27)	2,365,753	3,101,600	<i>Operating Expenses (Note 27)</i>
Total	117,303,852	142,571,552	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap kepemilikan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of direct ownership fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Harga Jual	444,016	272,830	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(12,754)	(7,083,747)	<i>Carrying Value</i>
Keuntungan (Kerugian)	431,262	(6,810,917)	Gain (Loss)

Pada 31 Desember 2024, reklasifikasi sebesar Rp 176.466.890 merupakan reklasifikasi dari akun persediaan berupa alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 7).

As at December 31, 2024, reclassifications amounted to Rp 176,466,890 were reclassification from inventories account of port equipment and work in process (Note 7).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.739.706 dan USD 15.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,739,706 and USD 15,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2024, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

As at December 31, 2024, several container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13.a).

As at December 31, 2025 and 2024, several container handling owned by PIP are pledged as collateral for short term bank loan facility of PT Bank Permata Tbk (Note 13.a).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13.b).

As at December 31, 2025 and 2024, several container handling owned by MAL are pledged as collateral for short term bank loan facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13.b).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2025, setiap Entitas Anak mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar *container handling*.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* PBMA ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan tertanggal 4 Desember 2025 dan 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 301.954.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 83.857.008.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* MAL ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan tertanggal 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 198.099.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 23.775.365.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* PIP ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan masing-masing tertanggal 10 November 2025 dan 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 41.836.108. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 41.235.421.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar *container handling* adalah metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Metode pendekatan data pasar adalah metode yang membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia. Metode pendekatan biaya adalah metode biaya pengganti dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan segala bentuk keusangan terkait sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- aset dinilai sebagai bagian bisnis yang berjalan dan akan melanjutkan usahanya di masa depan, karena itu diasumsikan Grup tidak berkeinginan untuk melikuidasi usahanya;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2025, each Subsidiary engaged an independent external valuer to determine the fair value of *container handling*.

As at 31 December 2025, the fair value of PBMA's *container handling* was determined by Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on reports dated 4 December 2025 and 27 January 2026 with a total fair value of Rp 301,954,200. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 83,857,008.

As at 31 December 2025, the fair value of MAL's *container handling* was determined by Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on a report dated 27 January 2026 with a total fair value of Rp 198,099,200. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 23,775,365.

As at 31 December 2025, the fair value of PIP's *container handling* was determined by Public Appraisal Service Office Febriman Siregar and Partners and Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on reports dated 10 November 2025 and 27 January 2026, respectively, with a total fair value of Rp 41,836,108. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 41,235,421.

The valuation approach used in determining the market value of *container handling* is market data approach and cost approach method. The market data approach method is method that compares the assets being valued with identical or comparable assets for which transaction or offer price information is available. The cost approach method is the replacement cost method, by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- assets are assessed as part of an ongoing business and will continue its operations in the future, therefore it is assumed that the Group has no intention of liquidating its business;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- objek penilaian merupakan aset operasional dan tidak ada hubungannya dengan objek lainnya;
- aset dinilai sebagai satu kesatuan unit kerja yang lengkap; dan
- aset diasumsikan dimiliki oleh Grup.

Surplus revaluasi dikurangi pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain.

Mutasi surplus revaluasi *container handling* adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	35,181,392	31,455,565
Transfer ke Saldo Laba	(35,181,392)	10,998,942
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan setelah Dikurangi Pajak	22,688,192	--
Penyesuaian akibat Divestasi Entitas Anak	--	(7,273,115)
Saldo Akhir	22,688,192	35,181,392

Berdasarkan metode biaya, nilai buku neto *container handling* adalah masing-masing sebesar Rp 438.050.264 dan Rp 479.306.866 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

- the object of assessment is an operational asset and has no relationship with other objects;
- assets are valued as a complete work unit; and
- assets assumed to be owned by the Group.

The revaluation surplus, net of related deferred tax, has been credited to other comprehensive income and presented as a "fixed assets revaluation reserve" in other comprehensive income.

Movement of surplus revaluation of the container handlings are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	35,181,392	31,455,565
Transfer ke Saldo Laba	(35,181,392)	10,998,942
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan setelah Dikurangi Pajak	22,688,192	--
Penyesuaian akibat Divestasi Entitas Anak	--	(7,273,115)
Saldo Akhir	22,688,192	35,181,392

Based on the cost method, the net book value of container handling amounting to Rp 438,050,264 and Rp 479,306,866 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group's management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	2,997,238	--	(2,997,238)	--	Land Right
Hak Bangunan	4,990,797	--	(4,990,797)	--	Building Right
	184,006,469	--	(7,988,035)	176,018,434	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	79,208,280	8,800,920	--	88,009,200	Concession Right
Hak Tanah	2,809,911	187,327	(2,997,238)	--	Land Right
Hak Bangunan	4,964,343	26,454	(4,990,797)	--	Building Right
	86,982,534	9,014,701	(7,988,035)	88,009,200	
Nilai Tercatat	97,023,935			88,009,234	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan				Concession Port
Terminal Petikemas				Container Terminals
Hak Konsesi	176,018,434	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	2,997,238	--	2,997,238	Land Right
Hak Bangunan	4,990,797	--	4,990,797	Building Right
	184,006,469	--	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan				Concession Port
Terminal Petikemas				Container Terminals
Hak Konsesi	70,407,360	8,800,920	79,208,280	Concession Right
Hak Tanah	2,435,256	374,655	2,809,911	Land Right
Hak Bangunan	4,429,915	534,428	4,964,343	Building Right
	77,272,531	9,710,003	86,982,534	
Nilai Tercatat	106,733,938		97,023,935	Carrying Value

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi PBMA (Catatan 31.b).

Intangible assets represent costs related to concession in PBMA (Note 31.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.014.701 dan Rp 9.710.003 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 27).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 9,014,701 and Rp 9,710,003, respectively, are allocated to operating expenses (Note 27).

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2024	4,121,444	4,121,444	Article 28A Year 2024
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2025	594,766	--	Article 28A Year 2025
Pasal 28A Tahun 2024	13,689,158	13,364,436	Article 28A Year 2024
Pasal 28A Tahun 2023	--	3,103,298	Article 28A Year 2023
Pajak Pertambahan Nilai	24,047,605	29,634,187	Value Added Tax
Total	42,452,973	50,223,365	Total

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

- Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 62.936 dan Rp 36.865.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

- In 2024, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2022 amounted to Rp 62,936 and Rp 36,865, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 7.448.986. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 7.349.185 pada tanggal 27 Mei 2024.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

- Pada 2025, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2023 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.839, Rp 26.710, Rp 11.948 dan Rp 45.747.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada 2025, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar USD 192.003 (setara dengan Rp 3.184.370). PIP menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 3.085.126 pada 5 Mei 2025.

- Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.338, Rp 1.668, Rp 26.697 dan Rp 70.960.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar USD 198.209 (setara dengan Rp 3.137.648). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 3.023.985 pada 8 Mei 2024.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

In 2024, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 7,448,986. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with the above SKPKB amounted to Rp 7,349,185 on May 27, 2024.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

- In 2025, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2023 amounted to Rp 14,839, Rp 26,710, Rp 11,948 and Rp 45,747, respectively.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2025.

In 2025, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2023 amounting to USD 192,003 (equivalent with Rp 3,184,370). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB amounted to Rp 3,085,126 on May 5, 2025.

- In 2024, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2022 amounted to Rp 14,338, Rp 1,668, Rp 26,697 and Rp 70,960, respectively.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

In 2024, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to USD 198,209 (equivalent with Rp 3,137,648). PIP received payment of the SKPLB after compensating with the above SKPKB amounted to Rp 3,023,985 on May 8, 2024.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	102,653	133,418
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	93,596	--
Pasal 21	63,652	60,942
Pasal 4 (2)	26,112	--
Pasal 23	9,118	453
Sub Total	295,131	194,813
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	3,826,053	5,847,894
Pasal 21	259,065	2,180
Pasal 23	7	285,454
Pasal 4 (2)	--	1,988
Sub Total	4,085,125	6,137,516
Total	4,380,256	6,332,329

b. Taxes Payable

The Company
Value Added Tax
Income Tax
Article 29
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 29
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Sub Total
Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income/(loss) before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak	202,359,662	(20,973,595)	Consolidated Profit (Loss) before Tax
Eliminasi	8,429,769	26,494,551	Elimination
Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(203,940,718)	(2,727,569)	Subsidiaries' Profit before Tax
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	6,848,713	2,793,387	Profit before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Imbalan Kerja	119,550	98,916	Employee Benefit Expenses
Beban Penyusutan	(924,481)	(244,062)	Depreciation Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	--	217,670	Tax Expenses
Lain-lain	(2,077,778)	(49,009)	Others
Sub Total	(2,882,709)	23,515	Sub Total
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	3,966,004	2,816,902	The Company
Entitas Anak	181,335,318	173,095,259	The Subsidiaries
Sub Total	185,301,322	175,912,161	Sub Total
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	770,004	521,478	The Company
Entitas Anak	39,893,770	38,080,957	The Subsidiaries
Sub Total	40,663,774	38,602,435	Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment of Income Tax
Perusahaan	93,596	(4,121,444)	The Company
Entitas Anak	3,826,053	5,847,894	The Subsidiary
Entitas Anak	(594,766)	(13,364,436)	The Subsidiary
Total	3,324,883	(11,637,986)	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	2025			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	770,004	39,893,770	40,663,774	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	193,712	(1,018,611)	(824,899)	Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	963,716	38,875,159	39,838,875	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	352,602	23,672,445	24,025,047	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	1,316,318	62,547,604	63,863,922	Total Tax Expense

	2024			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	521,478	38,080,957	38,602,435	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	--	(2,589,815)	(2,589,815)	Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	521,478	35,491,142	36,012,620	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	31,932	1,880,377	1,912,309	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	553,410	37,371,519	37,924,929	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	2025 Rp	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perusahaan								The Company
Beban Imbalan Kerja	171,369	26,301	(9,149)	--	--	--	188,521	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	245,997	(378,903)	--	--	--	--	(132,906)	Depreciation
Entitas Anak								The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	3,181,614	(9,622,114)	(3,431,500)	207,765	--	9,664,235	--	PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adipurusa	--	--	--	--	--	558,983	558,983	PT PBM Adipurusa
PT Parvi Indah Persada	12,588,639	(14,528,207)	(1,985,221)	131,455	1,570,295	2,223,039	--	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	16,187,619	(24,502,923)	(5,425,870)	339,220	1,570,295	12,446,257	614,598	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak								The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	--	--	(9,664,235)	(9,664,235)	PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adipurusa	(4,430,429)	477,876	(1,867,900)	6,379,436	--	(558,983)	--	PT PBM Adipurusa
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	--	--	(2,223,039)	(2,223,039)	PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(4,430,429)	477,876	(1,867,900)	6,379,436	--	(12,446,257)	(11,887,274)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	11,757,190	(24,025,047)	(7,293,770)	6,718,656	1,570,295	--	(11,272,676)	Total - Net

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment Rp	2024 Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							The Company
Beban Imbalan Kerja	159,945	21,762	(10,338)	--	--	171,369	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	299,691	(53,694)	--	--	--	245,997	Depreciation
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	2,818,891	397,077	(188,391)	154,037	--	3,181,614	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	16,108,209	(977,765)	(206,694)	400,720	(2,735,831)	12,588,639	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	19,386,736	(612,620)	(405,423)	554,757	(2,735,831)	16,187,619	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	(3,798,602)	(1,299,689)	(66,585)	734,447	--	(4,430,429)	PT PBM Adipurusa
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,798,602)	(1,299,689)	(66,585)	734,447	--	(4,430,429)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	15,588,134	(1,912,309)	(472,008)	1,289,204	(2,735,831)	11,757,190	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap laba kena pajak pada masa depan.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short Term Bank Loan

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL)* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka waktu sampai dengan 24 April 2026.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari *Revolving Loan (RL)*, *Letter of Credit (LC)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Post Import Financing (PIF)* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan untuk Rupiah dan USD masing-masing sebesar 11% dan SOFR + 3,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Rekening bank yang diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas pinjaman (Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 10).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x; dan
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Revolving Loan (RL)* facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until April 24, 2026.

Loan provided to PIP are *Omnibus RL Facility* which consists of *Revolving Loan (RL)*, *Letter of Credit (LC)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, and *Post Import Financing (PIF)* at maximum limit amounting to USD 5,000,000 and annual interest rate for Rupiah and USD at 11% and at SOFR + 3.25%, respectively.

These facilities are collateralized by:

1. Blocked bank account for 20% of each drawdown of the loan facility (Note 4); and
2. *Container handling* owned by PIP (Note 10).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal of 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maximum of 3x; and
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo fasilitas ini pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil.

Balance of this facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil, respectively.

- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
Pada 16 April 2025, MAL mendapatkan fasilitas Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri sebesar Rp 40.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu sampai dengan 16 April 2026.

- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
On April 16, 2025, MAL received Bank Guarantee (BG) facility from Bank Mandiri amounted to Rp 40,000,000. The agreement period is until April 16, 2026.

Pada 5 April 2024, MAL mendapatkan fasilitas Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri sebesar Rp 40.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu sampai dengan 5 April 2025.

On April 5, 2024, MAL received Bank Guarantee (BG) facility from Bank Mandiri amounted to Rp 40,000,000. The agreement period was until April 5, 2025.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas *container handling* yang dimiliki MAL (Catatan 10).

These facilities is collateralized by fiducia security over container handling owned by MAL (Note 10).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, MAL menggunakan fasilitas BG masing-masing sebesar Rp 37.700.000.

As at December 31, 2025 and 2024, MAL utilized this BG facility each amounted to Rp 37,700,000.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

- a. Trade payables by creditors are as follows:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
Port Solution Co., Ltd.	
PT Bayu Sinergi Sakti	
PT Indomobil Prima Energi	
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	
Total	

2025 Rp	2024 Rp
8,221,504	2,138,068
3,620,951	3,487,178
2,116,400	3,568,400
892,000	1,472,200
—	2,004,474
6,933,227	6,540,046
21,784,082	19,210,366

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

- b. Trade payables by currencies are as follows:

Rupiah	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Total	

2025 Rp	2024 Rp
18,163,131	13,348,410
3,620,951	5,861,956
21,784,082	19,210,366

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
PPN Tidak Dapat Dikreditkan	17,158,752	13,558,925	VAT Uncreditable
Land Lease Contribution	10,296,656	12,750,202	Land Lease Contribution
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9,799,119	4,341,730	Non-Tax State Revenue
Proyek	1,193,536	3,780,825	Project
Gaji dan Upah	40,062	406,444	Salaries and Wages
Lain-lain	6,332,801	8,478,487	Others
Total	44,820,926	43,316,613	Total

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Pelindo Terminal Petikemas sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa lahan (Catatan 31.a).

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Pelindo Terminal Petikemas as specified in the land lease agreement (Note 31.a).

16. Uang Muka Penjualan

16. Sales Advances

Saldo uang muka penjualan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.567.177 merupakan penerimaan uang muka atas pekerjaan proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Berkah Industri Mesin Angkat.

The balance of sales advances as at December 31, 2025 amounted to Rp 5,567,177 mainly represent receipt in advance from project work from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Berkah Industri Mesin Angkat.

Saldo uang muka penjualan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 15.975.180 sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

The balance of sales advance as at December 31, 2024 amounted to Rp 15,975,180 is mainly represent receipt in advance regarding project from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan			Future Minimum Lease Payments
Tidak Lebih dari 1 Tahun	148,250,000	148,250,000	No Later than 1 Year
Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun	525,766,628	593,000,000	Later Than 1 Year and No Later than 5 Years
Lebih Dari 5 Tahun	1,069,550,435	1,150,567,063	Later than 5 Years
Bunga dari Pembayaran Sewa	(810,582,926)	(889,077,558)	Interest of Lease Payments
Nilai Kini Liabilitas Sewa	932,984,137	1,002,739,505	Present Value of Lease Liabilities
Dikurangi: Bagian Lancar	(75,684,575)	(69,755,368)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	857,299,562	932,984,137	Long Term Portion

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas:

The following summaries are presented in the statements of profit or loss and cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			Amounts Recognised in Statement of Profit or Loss
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 29)	78,494,632	63,108,223	Interest on Lease Liabilities (Note 29)
Beban Penyusutan Aset Hak-guna	42,057,833	65,029,583	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	1,053,259	718,365	Expenses relating to Short-Term or Low Value Lease Liabilities
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			Amounts Recognised in Statement of Cash Flows
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(69,755,368)	(94,346,778)	Payments of Principal Lease Liabilities
Ringkasan komponen perubahan pada liabilitas sewa dapat dilihat pada Catatan 37.			Summary of component of changes in the lease liabilities can be refered to Note 37.
Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 148.250.000 dan Rp 157.455.001 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.			The Group have made payments for the principal and interest expenses on the lease liabilities amounting to Rp 148.250.000 and Rp 157,455,001 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

18. Utang Sewa Pembiayaan Konsumen

18. Consumer Financing Payables

	2024 Rp	
PT Mandiri Tunas Finance	405,351	PT Mandiri Tunas Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	359,586	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Adira Multifinance Tbk	162,627	PT Adira Multifinance Tbk
Total Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan	927,564	Total Future Minimum Lease Payments
Bunga dari Pembayaran Sewa	(21,714)	Interest of Lease Payments
Nilai Kini dari Pembayaran Sewa	905,850	Present Value of Lease Payments
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		Consumer Financing Payables- Current Maturities:
PT Mandiri Tunas Finance	397,522	PT Mandiri Tunas Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	349,212	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Adira Multifinance Tbk	159,116	PT Adira Multifinance Tbk
Total Bagian Lancar	905,850	Total Current Portion

Ringkasan komponen perubahan pada utang sewa pembiayaan konsumen dapat dilihat pada Catatan 37.

Summary of component of changes in the consumer financing payable can be refered to Note 37.

Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas utang sewa pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 927.564 dan Rp 3.008.298 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the consumer financing payables amounting to Rp 927,564 and Rp 3,008,298 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Juni 2025, Grup telah melunasi seluruh utangnya.

In June 2025, the Group has fully repaid all of its payables.

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-Term Bank Loan

	2024	
	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,703,160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi: Biaya Pinjaman	(1,755,000)	Deduct: Borrowing Cost
Ditambah: Akumulasi Amortisasi		Add: Accumulated Amortization of
Biaya Pinjaman	1,499,736	Borrowing Cost
	132,447,896	
Dikurangi: Bagian Lancar	(78,000,000)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	54,447,896	Non-Current Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai Debitur dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Tranche 1* sebesar Rp 186.000.000; dan
- b. Fasilitas *Tranche 2* sebesar Rp 155.000.000.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman ini masing-masing dikenakan bunga sebesar 8,0% dan 8,5% per tahun.

Persyaratan keuangan Debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
- c. Laba bersih positif; dan
- d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

- (i) Tahun 2021 : 4,5x;
- (ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
- (iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Debitur setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the Borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

- a. *Tranche 1 Facility* amounting to Rp 186,000,000; and
- b. *Tranche 2 Facility* amounting to Rp 155,000,000.

As at December 31, 2025 and 2024, the loan has interest rate of 8.0% and 8.5% per annum, respectively.

The Borrower's financial requirements that must be met are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum 3x;
- c. Positive net income; and
- d. Total *Bank Debt* divided by EBITDA should be maximum:

- (i) Year 2021 : 4.5x;
- (ii) Year 2022 : 3.5x; and
- (iii) Year 2023 – 2026 : 2.5x.

As at December 31, 2025 and 2024, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

- a. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Memindahtangankan dan / atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada bank;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis;
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
- g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada bank;
- i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
- j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar bank; dan
- k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

PBMA telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya perubahan *ultimate shareholder* dan direktur pada tahun 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1. Fidusia atas *Container Handling*; dan
- 2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Pada November 2025, PBMA telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pembayaran pokok dan beban bunga yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 138.964.094 dan Rp 86.570.523.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. *Transfer and / or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;*
- c. *Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the bank;*
- e. *Conduct transactions with other parties outside normal business practice;*
- f. *Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;*
- g. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;*
- h. *Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the bank;*
- i. *Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;*
- j. *Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the bank; and*
- k. *Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.*

PBMA has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the changes of ultimate shareholder and directors in 2024.

These facilities are collateralized by:

- 1. Fiducia over Container Handling; and*
- 2. Corporate Guarantee from the Company.*

In November 2025, PBMA has fully repaid all of its loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Payments principal and interest expense made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 138,964,094 and Rp 86,570,523, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

20. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Januari 2026 dan 3 Februari 2025.

The Group's employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated January 6, 2026 and February 3, 2025, respectively.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 675 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as at December 31, 2025 and 2024 are 675 permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	7% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	5.3%-6.6% per Tahun/ per Annum	7.0%-7.2% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Estimasi Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits presented in the consolidated statement of liabilities financial position are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	40,845,754	38,065,104	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Liabilitas pada Akhir Tahun	40,845,754	38,065,104	Liabilities at the End of Year

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	5,312,069	4,991,860	Current Service Cost
Beban Bunga	2,638,875	2,293,357	Interest Cost
Biaya Terminasi	531,204	26,927	Termination Cost
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	--	(7,435)	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,482,148	7,304,709	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	38,065,104	35,668,684	<i>Liabilities at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,482,148	7,304,709	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,724,153)	(2,145,513)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat	(2,977,345)	(2,762,776)	<i>Benefits Paid</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	40,845,754	38,065,104	<i>Liabilities at the End of Year</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Keuntungan Aktuarial dari:			<i>Actuarial Gain related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	(1,043,202)	(1,329,114)	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	(1,680,951)	(816,399)	<i>Adjustment in Experience</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(2,724,153)	(2,145,513)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Program Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on long-term Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti diukur dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

Present value of the defined benefits obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2025		
	Peningkatan 1%/	Menurun 1%/	
	Increase 1%	Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Pasti			<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Tingkat Diskonto	37,646,990	44,475,190	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	44,640,546	37,447,199	<i>Salary Increase Rate</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ <i>Within 10 Years</i> Rp	10 - 20 Tahun/ <i>10 - 20 Years</i> Rp	Lebih dari 20 Tahun/ <i>More than 20 Years</i> Rp	
Manfaat Pasti	33,321,301	50,362,727	21,937,483	Defined Benefits

21. Modal Saham

21. Shares Capital

Susunan kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ <i>Number of Shares</i> (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i> %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	679,587,615	24.15	67,958,762
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ <i>Public</i>	546,235,200	19.41	54,623,520
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ <i>Number of Shares</i> (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i> %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	652,855,215	23.20	65,285,522
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ <i>Public</i>	572,967,600	20.36	57,296,760
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

	2025 dan 2024/ 2025 and 2024 Rp	
Tambahan Modal Disetor		Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 16 Maret 2017, hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 per saham, menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with the par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum perdana saham tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

23. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

23. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, perbedaan antara nilai ekuitas baru dengan nilai tercatat investasi pada entitas anak akibat perubahan kepemilikan pada tanggal-tanggal transaksi disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the difference between the value of new equity with the carrying value of investments due to changes in ownership on the transaction dates in subsidiaries are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	100.00	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						25,817,769

24. Kepentingan Non-pengendali

24. Non-controlling Interest

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak

a. Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries

	2025 Rp	2024 Rp	
PT PBM Adipurusa	73,435,080	61,166,016	PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari	6,378	4,584	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	3,902	3,374	PT Parvi Indah Persada
Total	73,445,360	61,173,974	Total

b. Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak

b. Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries

	2025 Rp	2024 Rp	
PT PBM Adipurusa	11,206,167	9,854,817	PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari	1,790	1,283	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	314	(2,893)	PT Parvi Indah Persada
Total	11,208,271	9,853,207	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan

25. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa <i>Stevedoring</i>	833,820,781	808,170,717	<i>Stevedoring Services</i>
Jasa <i>Landside</i>	293,793,528	313,740,455	<i>Landside Services</i>
Servis Pemeliharaan	52,982,271	65,423,673	<i>Maintenance Services</i>
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	46,773,277	<i>Port Equipment Sales</i>
Lain-lain	63,614,495	36,598,043	<i>Others</i>
Total	1,244,211,075	1,270,706,165	Total

26. Beban Langsung

26. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2025 Rp	2024 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	343,730,453	337,044,245	<i>Subsidiary's Contribution to Pelindo</i>
Upah dan Gaji	138,247,512	130,983,209	<i>Wages and Salary</i>
Penyusutan (Catatan 10)	114,938,099	139,469,952	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pergudangan dan Lapangan	102,597,850	96,097,775	<i>Warehouse and Site</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	68,017,043	70,231,640	<i>Repair and Maintenance</i>
Listrik dan Bahan Bakar	58,067,058	56,486,364	<i>Power and Fuel</i>
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	46,843,302	<i>Cost of Port Equipment Sold</i>
Lain-lain	48,682,090	40,488,472	<i>Others</i>
Total	874,280,105	917,644,959	Total

27. Beban Operasional

27. Operating Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Upah dan Gaji	50,790,077	45,830,441	<i>Wages and Salary</i>
Imbalan Kerja	9,509,984	8,097,303	<i>Employee Benefits</i>
Amortisasi (Catatan 11)	9,014,701	9,710,003	<i>Amortization (Note 11)</i>
Beban Kantor	8,889,364	7,632,460	<i>Office Expenses</i>
Penyusutan (Catatan 10)	2,365,753	3,101,600	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa Profesional	1,486,597	3,179,671	<i>Professional Fee</i>
Lain-lain	16,599,960	7,507,703	<i>Other</i>
Total	98,656,436	85,059,181	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto

28. Other Income/(Expenses) - Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Penerimaan SKPLB Pajak			Receipt of SKPLB of
Pertambahan Nilai	10,515,921	--	Value Added Tax
Penghasilan Bunga	9,160,815	6,030,314	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	431,262	--	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 10)
Lain-lain	1,401,028	--	Others
Sub Total	21,509,026	6,030,314	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian Selisih Kurs, Neto	(4,091,568)	(4,770,397)	Losses on Foreign Exchange, Net
Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang	(663,882)	--	Impairment Losses on Receivables
Beban Pajak	(372,629)	(633,906)	Tax Expenses
Kerugian Pelepasan Investasi	--	(202,314,163)	Loss on Sale of Investment
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	--	(6,810,917)	Loss on Sale of Fixed Asset (Note 10)
Lain-lain	--	(1,153,315)	Others
Sub Total	(5,128,079)	(215,682,698)	Sub Total
Total	16,380,947	(209,652,384)	Total

Penerimaan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai merupakan dana yang diterima berkaitan dengan gugatan keberatan ADP pada pengadilan pajak atas pengenaan sanksi kenaikan Pasal 13 (3) KUP pada kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pengadilan pajak mengabulkan seluruh gugatan ADP. Pengembalian dana telah diterima di rekening bank ADP pada 2 Mei 2025.

The receipt of SKPLB Value Added Tax is funds received in connection with ADP's objection lawsuit in the tax court regarding the imposition of sanctions under Article 13 (3) KUP on Value Added Tax underpayment by the Directorate General of Taxes. The tax court granted all of ADP's claims. The refund was received in ADP's bank account on May 2, 2025.

29. Beban Keuangan

29. Financial Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga atas Liabilitas			Interest from Lease
Sewa (Catatan 17)	78,494,632	63,108,223	Liabilities (Note 17)
Bunga Pinjaman	6,031,986	14,570,523	Loan Interest
Biaya Bank	723,038	1,401,903	Bank Charges
Provisi	46,163	242,587	Provision
Total	85,295,819	79,323,236	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi Segmen Operasi

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	2025			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
HASIL				
Pendapatan Segmen	1,383,744,403	18,848,800	(316,764,256)	1,085,828,947
Beban Pokok Pendapatan	(1,011,254,473)	--	136,974,368	(874,280,105)
Pendapatan dan Beban				
Lain-lain - Neto	12,518,222	1,577,623	2,285,102	16,380,947
Beban Operasional	(91,772,056)	(13,563,175)	6,678,795	(98,656,436)
Beban Keuangan	(89,295,378)	(14,535)	4,014,094	(85,295,819)
Laba sebelum Pajak	203,940,718	6,848,713	(166,811,897)	43,977,534
Beban Pajak Penghasilan	(62,124,373)	(1,316,318)	(423,231)	(63,863,922)
Laba Tahun Berjalan	141,816,345	5,532,395	(167,235,128)	(19,886,388)
Penghasilan Komprehensif Lain	37,721,180	32,436	--	37,753,616
Total Laba Komprehensif	179,537,525	5,564,831	(167,235,128)	17,867,228
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset Segmen	2,155,016,517	1,358,848,208	(1,225,925,402)	2,287,939,323
LIABILITAS				
Liabilitas Segmen	1,117,460,465	1,352,859	(53,814,193)	1,064,999,131

Segment information based on operating segments are presented below:

RESULTS
Segment Revenues
Cost of Revenues
Other Income and Expenses - Net
Operating Expenses
Financial Expenses
Profit before Tax
Income Tax Expenses
Profit for the Current Year
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income
OTHER INFORMATION
ASSETS
Segment Assets
LIABILITIES
Segment Liabilities

	2024				
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Port Equipment Sales Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
HASIL					
Pendapatan Segmen	1,555,266,420	46,773,277	14,844,000	(346,177,532)	1,270,706,165
Beban Pokok Pendapatan	(1,179,910,858)	(46,843,302)	--	309,109,201	(917,644,959)
Pendapatan dan Beban					
Lain-lain - Neto	(203,458,692)	(8,282,344)	78,026	2,010,626	(209,652,384)
Beban Operasional	(75,903,047)	(895,525)	(12,053,696)	3,793,087	(85,059,181)
Beban Keuangan	(84,002,642)	(15,718)	(74,943)	4,770,067	(79,323,236)
Rugi sebelum Pajak	11,991,181	(9,263,612)	2,793,387	(26,494,551)	(20,973,595)
Beban Pajak Penghasilan	(37,332,408)	(39,111)	(553,410)	--	(37,924,929)
Rugi Tahun Berjalan dari					
Operasi yang Dilanjutkan	(25,341,227)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(58,898,524)
Rugi Tahun Berjalan dari					
Operasi yang Dihentikan	(6,515,071)	--	--	--	(6,515,071)
Rugi Tahun Berjalan	(31,856,298)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(65,413,595)
Penghasilan Komprehensif Lain	14,041,024	--	36,651	3,913,514	17,991,189
Total Rugi Komprehensif	(17,815,274)	(9,302,723)	2,276,628	(22,581,037)	(47,422,406)
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset Segmen	2,205,307,748	12,711,301	1,353,659,430	(1,281,383,472)	2,290,295,007
LIABILITAS					
Liabilitas Segmen	1,364,729,770	1,989,408	1,728,912	(103,381,455)	1,265,066,635

RESULTS
Segment Revenues
Cost of Revenues
Other Income and Expenses - Net
Operating Expenses
Financial Expenses
Loss before Tax
Income Tax Expenses
Loss for the Current Year from Continuing Operations
Loss for the Current Year from Discontinued Operations
Loss for the Current Year
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Loss
OTHER INFORMATION
ASSETS
Segment Assets
LIABILITIES
Segment Liabilities

31. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) tertanggal 5 April 2024, MAL ditunjuk sebagai penyedia layanan bongkar muat petikemas yang dikerjasamakan pada area yang terdiri dari Dermaga 300 dan Lapangan Penumpukan 214, 300 dan bekas TBB di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2024 sampai dengan 2049.

31. Commitment and Significant Agreements

- a. Based on Agreement between MAL and PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) dated April 5, 2024, MAL was appointed as a provider of container stevedoring services in area consist of Pier 300 and Stacking Yard 214, 300 and ex TBB at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is effective from 2024 until 2049.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok ("Pelindo II") dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate and Transfer* (BOT) untuk *berth* dan alat bongkar muat. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak tanggal peralatan *dock* (QCC) pertama telah terpasang dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015.

- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok ("Pelindo II") with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the date of first dock equipment (QCC) was installed and ready to be operated. PBMA and Pelindo II agreed the operation commencement on December 28, 2015.

32. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

32. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to various financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by the management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu, Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan Setara Kas	419,809,884	319,042,995	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	70,618,744	73,033,378	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18,274,863	22,053,185	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	1,010,590	995,621	Other Non-Current Assets
Total	509,714,081	415,125,179	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta selalu menjaga kecukupan fasilitas pinjaman yang belum ditarik sehingga Grup tidak melewati batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities' instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>				
Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	131,731,083	287,863,780	--	215,021	419,809,884	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	70,618,744	70,618,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	18,274,863	18,274,863	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	1,010,590	1,010,590	Other Non-Current Assets
Total Aset Keuangan	131,731,083	287,863,780	--	90,119,218	509,714,081	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	21,784,082	21,784,082	Trade Payables
Beban Akrua	--	--	--	44,820,926	44,820,926	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	1,701,692	1,701,692	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	148,250,000	1,595,317,063	--	1,743,567,063	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	--	148,250,000	1,595,317,063	68,306,700	1,811,873,763	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	131,731,083	139,613,780	(1,595,317,063)	21,812,518	(1,302,159,682)	Net Value

2024						
Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	233,139,540	--	85,774,852	--	128,603	319,042,995
Piutang Usaha	--	--	--	--	73,033,378	73,033,378
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	22,053,185	22,053,185
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	--	995,621	995,621
Total Aset Keuangan	233,139,540	--	85,774,852	--	96,210,787	415,125,179
Liabilitas Keuangan						Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	19,210,366	19,210,366
Beban Akrua	--	--	--	--	43,316,613	43,316,613
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	850,772	850,772
Liabilitas Sewa	--	--	148,250,000	1,743,567,063	--	1,891,817,063
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	927,564	--	--	927,564
Utang Bank Jangka Panjang	85,369,094	56,014,224	--	--	--	141,383,318
Total Liabilitas Keuangan	85,369,094	56,014,224	149,177,564	1,743,567,063	63,377,751	2,097,505,696
Nilai Neto	147,770,446	(56,014,224)	(63,402,712)	(1,743,567,063)	32,833,036	(1,682,380,517)

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Exchange Risk
The foreign currency exchange risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign currency exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the Group's profit before tax will increase or decrease as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kenaikan 1%	436,255	193,183	Increase 1%
Penurunan 1%	(436,255)	(193,183)	Decrease 1%

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	419,809,884	419,809,884	319,042,995	319,042,995	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	70,618,744	68,089,663	73,033,378	71,248,996	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18,274,863	18,274,863	22,053,185	22,053,185	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	1,010,590	1,010,590	995,621	995,621	Other Non-current Assets
Total Aset Keuangan	509,714,081	507,185,000	415,125,179	413,340,797	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	21,784,082	21,784,082	19,210,366	19,210,366	Trade Payables
Beban Akruai	44,820,926	44,820,926	43,316,613	43,316,613	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,701,692	1,701,692	850,772	850,772	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	1,743,567,063	1,743,567,063	1,891,817,063	1,891,817,063	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	927,564	927,564	Consumer Financing Payables
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	141,383,318	141,383,318	Long-Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	1,811,873,763	1,811,873,763	2,097,505,696	2,097,505,696	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. **Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual) sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
2. **Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**
Aset tidak lancar lain-lain merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tidak lancar lain-lain dihitung menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements are approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. **Short-term financial assets and liabilities**
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short-term loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses) are approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
2. **Long-term financial assets and liabilities**
Other non-current assets are non-bearing assets. Thus, the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at December 31, 2025 and 2024, other non-current assets are measured using inputs that are not base on observable market data.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang memiliki suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan). Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities). The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset tidak lancar lain-lain, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang), estimasi nilai wajarnya didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

3. *Other long-term financial assets and liabilities (other non-current financial assets, other non-current assets, lease liabilities, consumer financing payables, long term loan from bank), the estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah Indonesia

33. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Indonesian Rupiah

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	--	--	50	808	USD
SGD	--	--	301	3,588	SGD
Kas di Bank					Cash in Banks
USD	542,154	9,098,424	1,557,720	25,175,865	USD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	2,273,150	38,148,003	--	--	USD
Total Aset		47,246,427		25,180,261	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	215,764	3,620,951	362,700	5,861,956	USD
Total Liabilitas		3,620,951		5,861,956	Total Liabilities
Selisih Neto		43,625,476		19,318,305	Net Difference

34. Laba (Rugi) per Saham

34. Earnings (Loss) per Share

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) per Saham			Earning (Loss) per Share
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	128,391,593	(75,226,508)	<i>Profit (Loss) for the Years Attributable to Owners of Parent Entity</i>
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Laba (Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	45.63	(26.73)	Earning (Loss) per Share (in Full Rupiah)

35. Goodwill

35. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the impairment tests conducted, management believes that there was no impairment of goodwill as at December 31, 2025, and 2024.

36. Manajemen Permodalan

36. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal cost of debts.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Besides complying with the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta meriviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditors to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Berikut struktur permodalan Grup:

The Group's capital structure are as follows:

	2025		2024		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	154,966,541	14.55	235,139,069	18.59	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	910,032,590	85.45	1,029,927,566	81.41	Non-Current liabilities
Total Liabilitas	1,064,999,131	46.55	1,265,066,635	55.24	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,222,940,192	53.45	1,025,228,372	44.76	Total Equity
Total	2,287,939,323	100.00	2,290,295,007	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.87		1.23		Debt to Equity Ratio

37. Informasi Tambahan Arus Kas

37. Additional Information on Cash Flows

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As December 31, 2024, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence was not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:		Additional in Fixed Assets from:
Aset Hak-guna	1,051,445,812	Right-of-use Assets
Uang Muka Pembelian	1,420,800	Purchase Advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	2024 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp	2025 Rp	
Liabilitas Sewa	1,002,739,505	(69,755,368)	--	932,984,137	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan					Consumer Financing
Konsumen	905,850	(905,850)	--	--	Payables
Utang Bank Jangka Panjang	132,447,896	(132,703,160)	255,264	--	Long-Term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1,136,093,251	(203,364,378)	255,264	932,984,137	Total Liabilities from Financing Activities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes		2024 Rp	
			Akuisisi Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Acquisition Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Liabilitas Sewa	45,640,471	(94,346,778)	1,051,445,812	--	1,002,739,505	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan						Consumer Financing
Konsumen	3,648,548	(2,742,698)	--	--	905,850	Payables
Utang Bank Jangka Panjang	204,105,326	(72,000,000)	--	342,570	132,447,896	Long-Term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	253,394,345	(169,089,476)	1,051,445,812	342,570	1,136,093,251	Total Liabilities from Financing Activities

38. Rugi dari Operasi yang Dihentikan

Rugi dari operasi yang dihentikan merupakan hal yang terkait dengan keputusan PIP untuk menjual kepemilikan sahamnya pada River Port Investments Pte. Ltd. yang telah dilakukan pada Mei 2024. Rincian rugi dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

38. Loss from Discontinued Operations

The loss from discontinued operations is related to PIP's decision to sell its shareholding in River Port Investments Pte. Ltd., which was carried out in May 2024. Details of the loss from discontinued operations are as follows:

	2024 Rp	
PENDAPATAN	20,987,091	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(17,564,659)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	3,422,432	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	887	Other Income
Beban Operasional	(3,945,782)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(1,046,874)	Other Expenses
RUGI USAHA	(1,569,337)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(4,945,734)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(6,515,071)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(6,515,071)	LOSS FOR THE YEAR

39. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian

a) Perubahan Direksi Perusahaan
Berdasarkan Akta No. 192 tertanggal 27 Januari 2026 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Perusahaan menghentikan dengan hormat Li Xiaopeng dan mengangkat Wu Xiaojia, sehingga komposisi direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

39. Event after the Consolidated Financial Statement Date

a) Change in the Company's Director
Based on Deed No. 192 dated January 27, 2026 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company respectfully dismissed Li Xiaopeng and appointed Wu Xiaojia, resulting in the composition of the Company's directors are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direktur Utama	:	Chen Yao	:	President Director
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	Director
Direktur	:	Wu Xiaojia	:	Director
Direktur	:	Sony Sutanto	:	Director
Direktur	:	Dong Gui	:	Director

b) Perubahan Penggunaan Mata Uang dalam Laporan Keuangan PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak

PIP melakukan perubahan mata uang pelaporan dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, efektif untuk transaksi sejak 1 Januari 2026. Perubahan mata uang pelaporan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan bahwa mata uang fungsional PIP adalah Rupiah, sesuai dengan ketentuan PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dengan mempertimbangkan indikator utama dan sekunder mata uang fungsional, antara lain:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan/atau jasa;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya operasional lainnya; dan
- Mata uang pendanaan dan penerimaan kas dari aktivitas operasional.

Perubahan ini tidak mengubah substansi ekonomi kegiatan usaha PIP dan hanya bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, mulai tahun buku 2026 laporan keuangan PIP akan disusun dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

b) Changes in the Use of Reporting Currency in Financial Statements of PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary

PIP change the reporting currency from United States Dollar to Rupiah, effective for transactions starting January 1, 2026. The change in reporting currency was made after considering that the PIP's functional currency is Rupiah, in accordance with the provisions of PSAK 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates by considering the main and secondary indicators of the functional currency, including:

- The currency that most influences the selling price of goods and/or services;
- The currency that most influences the cost of labor, raw materials, and other operational costs; and
- The currency of funding and cash receipts from operational activities.

This change does not change the economic substance of PIP's business activities, and only aims to increase the relevance and reliability of the presentation of financial reports. Thus, starting from the 2026 financial year, PIP's financial reports will be prepared using the Rupiah.

40. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk).

Informasi ini disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

40. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024, and other disclosures (collectively referred to as the Parent Financial Information).

This information is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen dan dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 18 Maret 2026.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 18, 2026.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	50,377,254	44,027,904
Pajak Dibayar Dimuka	4,121,444	4,121,444
Biaya Dibayar Dimuka	1,139,669	719,538
Uang Muka	78,716	63,040
Total Aset Lancar	55,717,083	48,931,926
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	55,615	417,366
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11,391,709	12,676,363
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672
Aset Tidak Lancar Lain-lain	78,129	28,103
Total Aset Tidak Lancar	1,303,131,125	1,304,727,504
TOTAL ASET	1,358,848,208	1,353,659,430
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	200,814	755,150
Utang Pajak	295,131	194,813
Total Liabilitas Jangka Pendek	495,945	949,963
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	856,914	778,949
Total Liabilitas Jangka Panjang	856,914	778,949
TOTAL LIABILITAS	1,352,859	1,728,912
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	834,144,292	828,579,461
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	1,357,495,349	1,351,930,518
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,358,848,208	1,353,659,430

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with Non-controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	18,848,800	14,844,000	REVENUES
Penghasilan Lainnya	1,577,623	295,696	Other Income
Beban Operasional	(13,563,175)	(12,053,696)	Operating Expenses
Beban Lainnya	--	(217,670)	Other Expenses
LABA USAHA	6,863,248	2,868,330	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(14,535)	(74,943)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	6,848,713	2,793,387	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,316,318)	(553,410)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	5,532,395	2,239,977	PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	32,436	36,651	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	5,564,831	2,276,628	FOR THE YEARS

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*) Rp		
Saldo pada 31 Desember 2023	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	824,302,833	1,349,653,890	Balance as of December 31, 2023
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	2,276,628	2,276,628	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2024	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	826,579,461	1,351,930,518	Balance as of December 31, 2024
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	5,564,831	5,564,831	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2025	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	832,144,292	1,357,495,349	Balance as of December 31, 2025

*) Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings include Remeasurement on Defined Benefit Plan

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	18,848,800	15,177,000	Receipts from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	1,548,937	257,388	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga	(14,535)	(74,943)	Interest Payments
Pembayaran Pajak Penghasilan	(676,408)	(4,658,125)	Income Tax Payments
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(6,082,251)	(3,444,640)	Payments to Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(7,001,936)	(6,342,435)	Payments to Employees
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,622,607	914,245	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembayaran atas Pembelian Aset Tetap	(303,839)	(3,480,660)	Acquisition of Fixed Assets Payments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(303,839)	(3,480,660)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	34,211,142	Receipts from Related Party
Pembayaran Utang Sewa	--	(30,267)	Payments of Consumer Finance Lease Payables
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	--	(327,321)	Payments of Principal Lease Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	--	33,853,554	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6,318,768	31,287,139	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	30,582	39,897	EFFECT FROM EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	44,027,904	12,700,868	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	50,377,254	44,027,904	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURES**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2025 %	2024 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	100.00

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.